

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini dunia bisnis berkembang pesat kemudian menciptakan suatu persaingan antar perusahaan. Untuk mengantisipasi persaingan tajam sehingga perusahaan dihadapkan pada tuntutan bersaing. Perusahaan selalu mampu bertahan dengan menerbitkan saham untuk diperjualbelikan di pasar modal Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pasar modal Indonesia berperan penting menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Bagi perusahaan, BEI ini dapat membantu perusahaan dalam hal untuk memperoleh tambahan modal apabila perusahaan telah go public sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi atas saham emiten tersebut.

Investor memilih berinvestasi saham karena dengan harapan untuk memperoleh keuntungan capital gain ataupun dividen saham yang tinggi dan dengan harapan keuntungan ataupun dividen yang tinggi pula. Investasi dalam instrument saham memiliki risiko yang tinggi pada investasi saham yang terletak pada harga sahamnya. Tujuan tersebut tentu tidak mudah untuk dicapai karena hampir setiap hari terjadi kondisi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang terdapat di bursa (Winata et al., 2021).

Pertimbangan investor memutuskan sebuah investasi adalah dengan melihat harga sahamnya. Harga saham yang naik mengindikasikan bahwa saham perusahaan

emiten tersebut banyak diminati oleh para investor. Semakin tinggi permintaan investor akan suatu saham perusahaan, maka akan membuat nilai saham tersebut bernilai tinggi. Nilai saham yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan suatu perusahaan baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat meningkatkan pembagian dividen yang tinggi sehingga menarik para investor untuk membeli saham pada perusahaan yang membuat tingginya permintaan sehingga harga saham pun naik. Harga saham perusahaan dapat mengalami kenaikan bahkan penurunan. Menurut Jogiyanto (2013:160), Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

Harga saham terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran. Harga saham menjadi tolak ukur oleh investor untuk mengetahui keadaan perusahaan sebenarnya. Harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental (metode analisis dalam pasar modal pada fundamental ekonomi suatu perusahaan) dan teknikal (teknikal merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang terdahulu, terutama pergerakan harga saham). Pertimbangan investor untuk membuat keputusan berinvestasi dalam saham adalah informasi mengenai kondisi perusahaan. Investor memerlukan informasi akuntansi untuk menilai risiko yang melekat pada investasinya.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Karena dengan fokus pembangunan infrastruktur sebagai agenda pembangunan nasional, hal ini akan berdampak pada kinerja

perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur nasional. Pada akhirnya kinerja perusahaan-perusahaan infrastruktur tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur, dimana hal ini akan tercermin pada harga saham perusahaan-perusahaan infrastruktur. Sebagaimana menurut Hunjra, et al. (2014) harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, jika harga saham terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Dengan kata lain, variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan, oleh sebab itu keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham sangat dipengaruhi oleh faktor mikro maupun makro perusahaan. Dalam hal ini, faktor mikro merupakan faktor internal perusahaan yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham, antara lain harga saham, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat risiko, kinerja perusahaan, dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro merupakan faktor eksternal perusahaan, antara lain tingkat perkembangan inflasi, kurs rupiah, keadaan perekonomian dan kondisi sosial politik negara.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu yang hasilnya beragam, maka peneliti tertarik untuk mengambil topik pelaporan keuangan melalui internet dengan judul **“Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap harga saham (studi kasus perusahaan infrastruktur di PT BEI)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah ukuran berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah likuiditas terhadap harga saham?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap harga saham.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap harga saham

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi akademisi dan dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input dalam melakukan pengambilan keputusan investasi bagi investor untuk memperkecil risiko investor dalam pembelian saham.